

BAB III

METODE PENELITIAN

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.¹ Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan metode:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan strategi atau cara untuk mengumpulkan sebuah data, menganalisis sebuah informasi yang didapat, dan juga menjawab pertanyaan dari penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur dalam suatu penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata tertulis dan juga lisan dari orang-orang sekitar yang telah diamati oleh peneliti.²

Adapun lima ciri-ciri penelitian deskriptif kualitatif menurut Arif Furchan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan sebagai sumber informasi, yaitu dasar penelitian yang dilakukan bersumber dari lingkungan.
2. Bersifat deskriptif, peneliti melakukan penelitian tanpa menggunakan angka-angka melainkan dengan cara mengamati dan kemudian menganalisis temuan tersebut.
3. Bersifat induktif, artinya penelitian kualitatif menarik kesimpulan di akhir penelitian, setelah peneliti menjelaskna dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian.
4. Fokus pada proses, yaitu data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan yang bertujuan untuk mengucapakan proses yang terjadi selama [enelitian berlangsung.
5. Mengutamakan makna, dimana peneliti lebih menekankan pemahaman makna dari objek yang sedang diteliti.³

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode yang bertujuan untuk menggambarkan dari hasil suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi baik dari penejelasan mengenai objek penelitian.

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2011). 136

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018). 6

³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*,(Pustaka Belajar : Yogyakarta). 21

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti tentunya juga menjadi hal utama yang sangat penting. Oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati, mengobservasi, dan melakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang. Adapun data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan ini adalah data-data mengenai *“Peran TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Santri TPQ Al-Amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk”*.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Amin

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-amin adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada disebuah Dusun kecil tepatnya di dusun Sobontoro. Dibawah pemerintahan Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Dimana bermula pada tahun 2009 datanglah dua santri kepada beliau Bapak Andalus Jausan, untuk belajar mengaji al-Qur’an yang bertempat di serambi masjid al-amin Sobontoro. Dari ketelatenan dan keistiqomahan beliau dalam mengajar dari kedua santri tersebut semakin bertambah banyak santri yang ingin mengaji. Santri mayoritas dari penduduk warga setempat. Dan Ketika itu beliau masih fokus hanya mengajarkan al-Qur’an saja, belum mengajarkan ilmu tauhid/pengajian kitab-kitab seperti sekarang ini.

Seiring berjalannya waktu para santri semakin bertambah banyak. Sehingga beliau dibantu oleh istrinya yaitu Ibu Siti Nur Azizah. Dengan bertambahnya santri untuk kegiatan belajar mengajar al-Qur’annya dilaksanakan atau ditempatkan di rumah beliau. Melihat semakin hari bertambah banyak santri yang mengaji sehingga beliau menambahkan fan ilmu agama yang lain seperti Fiqh, Akhlak, dan juga Hadist, dimana sesuai kemampuan para santri. Karena melihat semakin bertambahnya santri yang mengaji pada tahun 2014, Ta’mir masjid menawarkan penambahan guru bantu. Dan tentunya penawaran tersebut diterima dengan senang hati oleh beliau bapak Andalus Jausan selaku ketua TPQ Al-amin Sobontoro. Karena beliau menyadari tidaklah mungkin santri yang berjumlah 50 lebih diajarkan dengan hasil yang baik ketika guru yang mengajarkan hanya beliau dan juga istrinya saja.

Dengan berjalannya waktu, pada tahun 2015 halaqah Taman Pendidikan tersebut diresmikan dengan nama “TPQ AL-AMIN” yang di samakan dengan nama masjid Al-amin yang berada disebelahnya. Di dalam TPQ Al-amin metode pembelajarannya dengan cara berkelompok. Yang didukung dengan 10 ustadz ustadzahnya. Di TPQ Al-amin Sobontoro menggunakan metode pembelajaran An-Nahdliyah bagi pemula santri yang masih kecil atau bisa di katakan dengan masih sekolah PAUD atau belum sekolah. Di TPQ Al-amin Sobontoro juga menggunakan metode Rasm Ustmani dan bacaan al-Qur’an menurut Qira’ah Imam ‘Ashim Bin Abi Annajud Al-Kufi berpahaman Ahli Sunnah Waljama’ah. Sehingga yang diajarkan dalam fan ilmu yang lain adalah karya Ulama Salafus Solih.

2. Visi Misi TPQ Al-Amin

Taman Pendidikan al-Qur’an Al-amin merupakan TPQ yang berada di bawah naungan Masjid Al-amin, yang berlokasi di Dusun Sobontoro RT/RW. 01/02 Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Visi TPQ Al-amin

“Visi TPQ Al-amin Sobontoro adalah untuk menciptakan generasi yang Islami dan Qur’ani. Sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan dunia abad 21”.

Misi TPQ Al-Amin

Adapun Misi Taman Pendidikan al-Qur’an al-amin Sobontoro sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan al-Qur’an Rasm Usmani dan bacaan al-Qur’an menurut Qira’ah Imam ‘Ashim Bin Abi Annajud Al-Kufi.
- b. Menanamkan pendidikan karakter yang islami dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari
- c. Memberikan fasilitas *representative* bagi peserta didik untuk mencapai tujuann pembelajaran.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran fan ilmu agama seperti Fiqh, Akhlaq dan Hadist sesuai kemampuan para santri.

3. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Amin

Di TPQ Al-amin juga memiliki struktur kepengurusan, dimana yang sudah memiliki jabatan tersendiri untuk menjalankan tugasnya:

Tabel 3.1
Daftar Kepengurusan TPQ al-amin

No	Nama	Jabatan
1.	Bapak Achsanul Habib	Ketua TPQ Al-Amin
2.	Bapak Shodiqin	Waka Kurikulum
3.	Bapak Asrori	KA. TU Madrasah
4.	Risa Astari	Operator TPQ
5.	Bu. Wahyuni	Wali kelas I'dadiyah 1
6.	Bu Zuhriyah	Wali kelas I'dadiyah II
7.	Bu Nikmah	Wali kelas II
8.	Bu Ulyah	Wali kelas III
9.	Bu Farida	Wali kelas IV
10.	Pak Fauzi	Wali kelas V
11.	Pak Asrori	Wali kelas VI
12.	Pak Weldan	Wali kelas VII
13.	Pak Andalus	Wali kelas IX

Sumber data :Arsip TPQ Al-Amin Sobontoro Tahun 2023

4. Data santri TPQ Al-Amin

Dari data yang di dapatkan oleh peneliti secara keseluruhan jumlah santri TPQ Al-amin berjumlah kurang lebih 120 santri dengan jumlah 67 santri perempuan dan 53 santri laki-laki. Dari santri terbagi menjadi dua waktu pembelajaran, yaitu untuk tingkat madin kurang lebih 20 santri dimana di kategorikan santri yang sudah SMP atau SMA bisa mengikuti kelas madin pada jam malam yang dijadwalkan pada selesai magrib. Untuk kelas sore jam tiga atau selesai ashar dimana dikhususkan untuk anak TPQ. Dengan adanya pembagian kelas tersebut untuk memudahkan guru untuk memaksimalkan dalam pembelajaran berlangsung. Berikut data santri TPQ Al-amin:

Tabel 3.2
Data Santri TPQ Al-amin Sobontoro

No	Nama	Tingkatan
1	Laila	Al-Qur'an
2	Ayesa	Al-Qur'an
3	Iklil	Al-Qur'an
4	Maftuh	Al-Qur'an
5	Nuaim	Al-Qur'an

6	Reza	Al-Qur'an
7	Hana	Al-Qur'an
8	Bela	Al-Qur'an
9	Ajeng	Al-Qur'an
10	Ainun	Al-Qur'an
11	Ayu	Al-Qur'an
12	Nita	Al-Qur'an
13	Dian	Al-Qur'an
14	Farika	Al-Qur'an
15	Asrti	Al-Qur'an
16	Fida	Al-Qur'an
17	Arsy	Al-Qur'an
18	Dimas	Al-Qur'an
19	Rizal	Al-Qur'an
20	Zulfa	Al-Qur'an
21	Ilham	Al-Qur'an
22	Tiyo	Al-Qur'an
23	Dandi	Al-Qur'an
24	Teguh	Al-Qur'an
25	Novan	Al-Qur'an
26	Neni	Al-Qur'an
27	Novi	Al-Qur'an
28	Angga	Al-Qur'an
29	Rengga	Al-Qur'an
30	Fikri	Al-Qur'an
31	Azka	Al-Qur'an
32	Faiza	Al-Qur'an
33	Fitri	Al-Qur'an
34	Akbar	Al-Qur'an
35	Wisnu	Al-Qur'an
36	Elisa	Al-Qur'an
37	Meli	Al-Qur'an

38	Soim	Al-Qur'an
39	Savira	Al-Qur'an
40	Fajar	Al-Qur'an
41	Toriq	Al-Qur'an
42	Azuma	Al-Qur'an
43	Salsa	Al-Qur'an
44	Denis	Al-Qur'an
45	Sela	Al-Qur'an
46	Cici	Al-Qur'an
47	Hesby	Al-Qur'an
48	Uha	Al-Qur'an
49	Nabhan	Al-Qur'an
50	Mila	Al-Qur'an
51	Ikmal	Al-Qur'an
52	Fita	Al-Qur'an
53	Nafis	Al-Qur'an
54	Naqi	Al-Qur'an
55	Faroz	Iqro'
56	Afi	Iqro'
57	Mifta	Iqro'
58	Zidan	Iqro'
59	Anggi	Iqro'
60	Suci	Iqro'
61	Anggar	Iqro'
62	Rifa	Iqro'
63	Zulba	Iqro'
64	Eka	Iqro'
65	Ira	Iqro'
66	Asna	Iqro'
67	Raka	Iqro'
68	Arumi	Iqro'
69	Mey	Iqro'

70	Laili	Iqro'
71	Andi	Iqro'
72	Hasna	Iqro'
73	Wahda	Iqro'
74	Syem	Iqro'
75	Mecca	Iqro'
76	Fariz	Iqro'
77	Haris	Iqro'
78	Putri	Iqro'
79	Marya	Iqro'
80	Farida	Iqro'
81	Fifit	Iqro'
82	Malik	Iqro'
83	Dinanti	Iqro'
84	Diana	Iqro'
85	Ikfina	Iqro'
86	Silvia	Iqro'
87	Salisa	Iqro'
88	Ica	Iqro'
89	Revi	Iqro'
90	Gita	Iqro'
91	Nada	Iqro'
92	Maya	Iqro'
93	Fika	Iqro'
94	Fani	Iqro'
99	Ifana	Iqro'
100	Ihda	Iqro'
101	Lestari	Iqro'
102	Neha	Iqro'
103	Siska	Iqro'
104	April	Iqro'
105	Alvin	Iqro'

106	Ebi	Iqro'
107	Eli	Iqro'
108	Rafathar	Iqro'
109	Rayanza	Iqro'
110	Atul	Iqro'
111	Irma	Iqro'
112	Ifan	Iqro'
113	Hafiz	Iqro'
114	Ade	Iqro'
115	Kenzia	Iqro'
116	Fattan	Iqro'
117	Abi	Iqro'
118	Wahyu	Iqro'
119	Lutfi	Iqro'
120	Alfan	Iqro'

Sumber data : Arsip TPQ Al-Amin Sobontoro Tahun 2023

D. Sumber Data

Menurut Drs. Jhon J. Longkutoy (1996: 69) mengatakan bahwa sumber data merupakan suatu fakta yang dihubungkan dengan sebuah kenyataan, simbol, gambar, angka, objek kondisi ataupun situasi lainnya.⁴ Menurut teori penelitian kualitatif agar penelitiannya dapat menemukan yang benar dan berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap. Yaitu berupa data primer dan juga data sekunder.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui beberapa pihak yang terkait dengan pembahasan penelitian ini yaitu mengenai tentang Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'An di TPQ Al-amin Sobontoro. Maka peneliti dapat membagi menjadi dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari tangan pertama atau secara langsung. Misalnya : hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sugiono (2013) menyatakan bahwa sumber data primer itu merupakan sumber data yang dapat

⁴ Kholik Hidayatullah. *Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Dana Sehat Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro*. Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer, Vol. 01, No. 01, 2020. 21

⁵ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015). 28

langsung diberikan data kepada pengumpul data.⁶ Peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil dari melalui wawancara dengan pengelola dan juga salah satu santri, dan wali santri TPQ.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Misalnya : data yang diperoleh dari sebuah situs internet, atau dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang ditelitinya.⁷ Peneliti mendapatkan data sekunder dari sumber internet jurnal, buku dan juga dokumen arsip lainnya sebagai penunjang atau penguat dalam pembahasan yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dimana dapat dilihat dari sumber data maka pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan fakta yang mengenai objek yang diteliti.⁸ Apabila dilihat dari segi caranya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu proses dalam pengamatan yang tersusun dari aktivitas manusia dimana kegiatan tersebut dapat berlangsung secara terus menerus yang bersifat fakta atau benar terjadi.⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada dilapangan terkait dengan peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk.

2. Wawancara

Menurut Fadallah di buku yang berjudul wawancara menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang yang mengenai dalam suatu subjek yang bersifat spesifik. Dengan memiliki tujuan yang telah

⁶ Nurjanah. *Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda*. Jurnal Mahasiswa, Vol. 1, 2021. 121

⁷ Meita Sekar Sari. *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 3, 2019. 311

⁸ Fitrah. *Metodologi penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan studi Kasus)*. (Jawa Barat : CV. Jejak, 2017). 30

⁹ Hasyim Hasanah. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal At-Taqdim, Vol. 8, No. 1, 2016. 26

diterapkannya untuk mendalami tema tertentu dimana melalui sebuah pertanyaan.¹⁰ Hal tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan data penting dari yang akan diteliti terkait dengan topik penelitian. Dari data tersebut juga akan dapat digunakan sebagai membuat beberapa rumusan untuk mencapai hasil dari yang terbaik dari sebuah tujuan yang dimana sudah ditentukan.

Pewawancara adalah individu yang menggunakan metode wawancara dan berperan sebagai pemimpin selama proses wawancara berlangsung. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, dan dianggap memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang data, informasi, atau fakta terkait objek penelitian. Sementara itu, materi wawancara merupakan tema atau topik yang diajukan kepada informan yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai pengelola, dewan guru dan juga salah satu santri dan wali santri TPQ, untuk mendapatkan beberapa data yang terkait penelitian dan juga untuk mengetahui beberapa hambatan dan juga penyelesaian dari masalah tersebut. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan peneliti di TPQ Al-amin sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk?
2.	Metode apa yang digunakan para ustadz/ustadzah dalam melakukan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-amin Sobontoro Watudandang Prambon Nganjuk?
3.	Apa faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada santri di TPQ Al-amin Sobontoro watudandang Prambon Nganjuk?

3. Dokumentasi

¹⁰ Fadhallah. *Wawancara*. (Jakarta : UNJ Press, 2020). 1

Dokumentasi merupakan sebuah sarana untuk pembantu peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat, pengumuman, dan pernyataan yang tertulis dalam kebijakan tertentu.¹¹ Metode dokumentasi ini merupakan suatu pelengkap dari metodologi penelitian baik untuk wawancara dan juga observasi dengan tujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih valid, dengan fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan di TPQ Al-amin yaitu seperti proses pembelajaran dll.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bentuk upaya untuk mencari sebuah susunan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan juga lainnya, untuk meningkatkan atau mempermudah pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitinya dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain.¹² Dan juga untuk meningkatkan tentang pemahaman suatu objek dan juga penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Dapat mempermudah untuk mengelola data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Pada penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang mengutip dari buku Rida Ristiyana. Penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif. Teknik analisis naratif yaitu suatu teknik dalam analisis penelitian yang di dalamnya memanfaatkan cerita dari informan. Dengan tujuan untuk memahami mengenai suatu permasalahan yang diteliti melalui informasi yang didapatnya.¹³ Adapun tahap-tahap dalam analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan juga memilih hal pokok yang memfokuskan pada suatu hal yang penting. Dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴ Peneliti melakukan pencarian data di lapangan untuk menjawab dari pertanyaan dalam penelitian yang sudah tersusun.

2. Penyajian data

¹¹ Amrin Kamaria. *Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera utara*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 3, 2021. 88

¹² Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018. 84

¹³ Rida Ristiyana. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (:Get Press Indonesia, 2023). 73

¹⁴ Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018). 56

Penyajian data merupakan bagian terpenting dari sebuah proses dalam membuat hasil dari penelitian, yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang hasil dalam penelitian.¹⁵ Peneliti menyajikan hasil dari reduksi data naratif, sehingga memungkinkan dalam adanya sebuah penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dimana di akhir sebuah penelitian untuk memberikan kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan dengan informasi yang didapat, data atau fakta yang telah dikumpulkan atau yang sudah dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menegaskan dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai verifikasi data sari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi melibatkan pengecekan data melalui pendekatan dari beragam sumber, Teknik pengumpulan data, dan rentang waktu yang berbeda dalam pengujian kredibilitas.¹⁶

Menurut mulyono mengutip dari sugiono, Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber-sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai jadwal yang bervariasi.¹⁷ Triangulasi dengan menggunakan sumber, berarti membanding dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu yang berbeda. Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data apa yang dikatakan didepan umum dan apa yang di katakan secara pribadi
3. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang relavan dengan hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini akan dijelaskan mengenai pelaksanaan penelitian yang akab di lakukan, mulai dari perencanaan awal penelitian, kemudian tahap penelitian, dan sampai pada tahap akhir penelitian, dan sampai pada tahap akhir penelitian.

¹⁵ Eddy Rofflin. *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*. (Pekalngan : NEM, 2021). 74

¹⁶ Alfy Rizki Maulana Malik. *Kajian Tentang Perilaku di Kalangan Siswa SMA*. (Ciamis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). 63

¹⁷ Mulyono. *Konvergensi*. (Surakarta : Sang Surya Media, 2018). 115

1. Tahap pra penelitian
 - a) Menemukan masalah di lokasi penelitian
 - b) Menyusun rencana penelitian
 - c) Pengurusan surat izin penelitian
 - d) Penyerahan surat penelitian
 - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
 - a) Memahami serta menggali informasi terkait latar belakang dan tujuan penelitian
 - b) Memasuki lokasi penelitian
 - c) Mencari sumber data yang telah di tentukan
 - d) Menganalisa sumber data sesuai dengan prosedur penelitian
3. Tahap akhir penelitian
 - a) Menyusun data yang telah dianalisa
 - b) Penarikan kesimpulan
 - c) Kritik dan saran